

Peningkatan Pendidikan Siswa/i SD, SMP dan Pemberdayaan Sampah Pesisir Kampung Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat

Andi Saputra^{1*}, Ahmad Jauhari¹, Abdul Rahmat¹, Hasnur Ilham¹, Muh Fajrin¹, M. Rizki Gurium¹, Nurul Khairunnisa R¹, Putri Dahlia¹, Syarifah Esa Al Hamid¹, Venny Cintya H¹.

santaizagenk@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Sorong¹
Koresponden*

Diterima : 12-10-2023 Direvisi : 05-11-2023 Disetujui : 12-11-2023

Abstrak : Dalam sebuah pengabdian yang dilakukan di Desa Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat mempunyai tujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung melalui tindakan yang ada di lapangan terkait dengan peningkatan pendidikan dan pemberdayaan sampah yang ada di Desa Usaha Jaya agar menjadi sebuah daerah yang berkembang dan maju kedepannya. Hal ini merujuk bagaimana penyikapan masyarakat terhadap kurangnya pemberdayaan sampah dengan budaya membuang sampah di pesisir pantai. Dengan menggunakan hasil dalam metode pengabdian yang digunakan, peneliti dapat melakukan pengabdian dengan sangat baik dengan salah satunya memberikan sebuah tindakan seperti bergerak langsung di lokasi penelitian. Dengan memperhatikan pola budaya masyarakat peneliti harus memperhatikan bagaimana agar membuat perubahan demi perkembangan suatu daerah. Hal ini agar dapat memberikan pemahaman dan edukasi terhadap masyarakat bagaimana pentingnya suatu pendidikan dan memberikan pemahaman atau edukasi terhadap bagaimana pemberdayaan sampah pesisir khususnya di kampung Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat tersebut.

Kata Kunci: Peningkatan Pembelajaran, Pemberdayaan Sampah

PENDAHULUAN

Di Era Milenial seperti saat ini peningkatan dalam ranah pendidikan dapat dikatakan sebuah aspek penting dalam pembangunan suatu wilayah maupun negara, dalam hal ini dapat dikaitkan pentingnya pembelajaran bagi

usia dini agar mempunyai masa depan yang diharapkan dalam individualis maupun masyarakat. Dalam suatu wilayah yang menjadi persoalan atau problem yang harus diprthatkan tidak hanya pada satu aspek seperti pendidikan saja. kualitas pendidikan dilemahkan sekaligus di mudahkan dengan menggunakan kecanggihan dan teknologi dengan alibi kemudahan dan praktis.¹ adapun dari segi lingkungan seperti sampah yang menjadi penye bab yang dimana harus ditingkatkanya pemberdayaan sampah yang ada di suatu wilayah tersebut.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran harusnya memberikan tambahan pendidikan diluar instansi agar dapat menambahkan wawasan untuk perkembangan suatu proses pembelajaran yang dimana hal ini agar dapat pula memberikan pengetahuan baru tentang dunia luar. Pentingnya penambahan pendidikan ini pun akan berdampak positif bagi siswa/i SD dan SMP khususnya di sekolah kampung Usaha Jaya. Adapaun pemberdayaan sampah yang dapat di lakukan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat ini di tinjau dari seberapa besar samapah-sampah yang dapat dimanfaatkan dan dikelola, contohnya seperti sampah non organic dalam bentuk botol ayang dapat dijual dan hal tersebut dapat juga dijadikan salah satu penghasilan tambahan masyarakat.

Membangun kesaadaran masyarakat tidak semudah membalik telapak tangan. Perlu kerja sama dari semua pihak, baik masyarakat, pemerintah, maupun pihak ketigasebagai pendukung. Diperlukan waktu yang cukup lama untuk membangun kesadaran itu. Diperlukan pula contoh dan teladan yang positif serta konsentrasi dari pihak pengamilan kebijakan pada suatu wilayah tertentu.baik dalam tindakan atau arahan tertentu tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Daalam pengabdian untuk masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Service Learning* (SL) Dengan menggunakan penerapan pendekatan kepada masyarakat sehingga ada timbal balik yang didapatkan dalam kontribusi terkait dengan pengabdian untuk masyarakat tersebut. Adapun penerapan dalam ilmu akadaemik yang digunakan dalam pengabdian ini guna memberikan pula edukasi tentang permasalahan yang ada di kampun Usaha Jaya, Misool TimuR, Kabupaten Raja Ampat.

METODE

¹ Ahmad Qadir, "Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, No. 11, (2022): 1024

Pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Agustus - Desember 2023 dan berlokasi di Desa Usaha Jaya, Kabupaten Raja Ampat, Misool Timur. Metode pengabdian yang digunakan adalah Metode dengan pendekatan *Service Learning* (SL). *Service Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat sekaligus berinteraksi dengan masyarakat dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga mampu menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dalam pendidikan di Desa Usaha Jaya. Sistem pendidikan yang dilakukan masih sangat stabil dalam pembelajarannya tetapi ada beberapa hambatan yang membuat pelajar terhambat dalam melakukan pendidikan karena kurangnya akses teknologi yang didapatkan siswa siswi yang bersekolah di Usaha Jaya. Hal ini dikarenakan belum adanya sistem pembelajaran secara praktek atau lapangan tentang penguasaan teknologi seperti pengoprasian computer dan bentuk teknologi lainnya.

Dilihat dari jumlah penduduk yang minim sehingga mengakibatkan jumlah siswa yang bersekolah dapat dikatakan belum maksimal atau jumlah tersebut masih sedikit dari tingkat siswa di sekolah lain pada umumnya. Akan tetapi hal tersebut tidak menurunkan semangat belajar anak-anak yang ada di Usaha Jaya bersekolah untuk menuntut ilmu untuk digunakan di masa depan.

Pendidikan yang ada di Usaha Jaya juga harus lebih diperhatikan karena pendidikan di setiap daerah harus menjadi prioritas utama dalam generasi ke generasi. Dalam hal ini peran pemerintah dalam meningkatkan pendidikan sangat penting, khususnya pendidikan di Usaha Jaya yang dimana adanya poin penting yang harus dilengkapi yaitu pendidikan teknologi secara lapangan atau secara praktek. Pemahaman terkait dengan teknologi sangat dibutuhkan untuk memahami perkembangan dunia luar, sehingga walaupun dipandang dengan daerah yang tertinggal akan pendidikan tetapi mereka dapat bersaing dengan dunia luar.

² Agus Afandi, dkk., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2022), h. 165



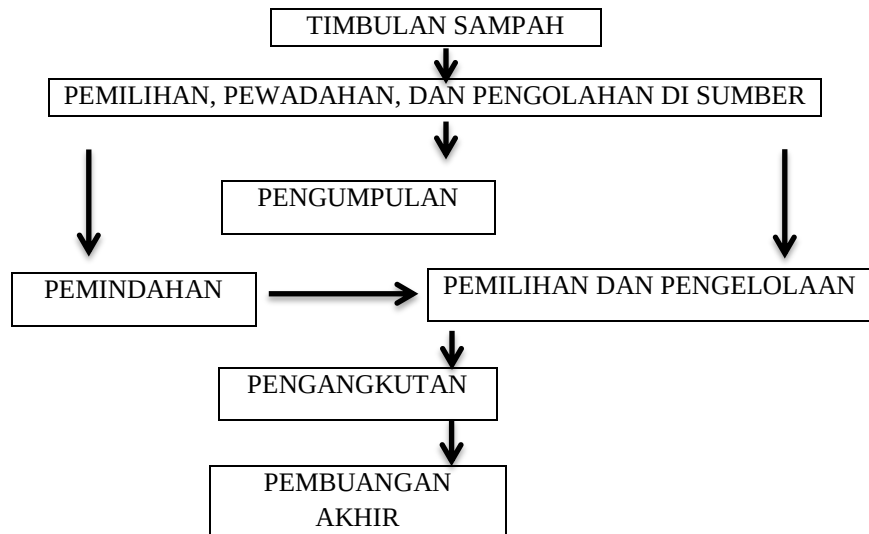
Gambar 1. Proses Mengajar Siswa-Siswi

Kemudian berdasarkan hasil observasi, diperoleh hasil bahwa warga desa belum memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pewadahan sehingga warga terbiasa membuang sampah sembarangan di laut dan membakarnya disekitar rumah. Hal ini mengakibatkan sulitnya pengaplikasian pemilahan sampah antara sampah organik dan sampah non organik, sehingga warga membuang sampah rumah tangga berskala besar di laut yang dimanfaatkan untuk menjadi pembuangan sampah akhir. Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih kurang sehingga permasalahan sampah tersebut masih dipandang wajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sumber penghasilan warga besumber dari nelayan dan Perusahaan Mutiara yang ada di Kabupaten Raja Ampat. Perusahaan Mutiara yang ada di daerah tersebut merupakan salah satu bentuk pendapatan yang dijadikan sebagai mata pencaharian warga usaha jaya. Oleh karena itu dilihat dari kesibukan masing-masing warga menyebabkan kurang diperhatikannya lingkungan khususnya tempat pembuangan sampah.

Ada beberapa langkah dalam pengelolaan sampah yaitu pemilahan (dilakukan dengan cara manual seperti membedakan sampah organik dan anorganik), pewadahan (aktivitas yang dilakukan dengan cara menampung sampah sementara di wadah atau tempat sumber sampah), dan pengolahan di sumber, pengumpulan ada dua proses yaitu pemindahan, pemilahan dan pengelolaan kemudian dilakukan pengangkutan ke pembuangan akhir.³ Namun masyarakat Usaha Jaya belum melakukan hal tersebut. dalam beberapa langkah yang dijelaskan diatas disusun dalam gambar dibawah:

³ Muchammad Zamzami Elamin, et al., "Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sresih Kabupaten Sampang", *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10, No. 4, (2018): 370



Bagan diatas merupakan struktur pengelolaan sampah yang dapat diterapkan oleh masyarakat agar pengelolaan sampah yang berada disetiap daerah dapat dikendalikan dengan baik dan benar. Dalam hal sampah poin terpenting dalam hal tersebut salah satunya adalah penampungan sampah, hal tersebut agar mempermudah masyarakat membiasakan diri dan mempunyai kesadaran diri membuang sampah baik sampah rumah tangga maupun sampah lainnya yang dimana hal tersebut harus dibuang pada tempatnya.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pembuangan sampah pada tempatnya mempunyai dampak besar pula terhadap lingkungan sekitar rumah mereka yang dipenuhi dengan sampah-sampah. Adapun turut andilnya pemerintah juga sangat berperan penting dalam pengelolaan sampah di daerah Desa Usaha Jaya karena perlunya edukasi yang diberikan kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan bagaimana dampak sampah tersebut.



Gambar 1. Bakti Sosial Di Kampung Usaha Jaya



Gambar 3. Proses Pembuatan Bak Sampah Akhir

Dalam setiap daerah hendaklah disertakan sebuah lembaga atau instansi dalam bentuk sekolah, hal ini perujuk pada sebuah pendidikan yang harus didapatkan oleh setiap insan. Pendidikan secara mendasar juga merupakan suatu dasar ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari atau juga pendidikan yang didapatkan tersebut dapat diterapkan dalam dunia lapangan atau hidup dalam bermasyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan Bangsa.⁴ Dalam suatu pendidikan pun harus menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain karena pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana untuk suatu tujuan yang baik.

Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar di Indonesia mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Adapun sekolah sebagai lembaga formal yang dimana suatu lembaga ini disertai tugas untuk mendidik. Peran sekolah sangat besar sebagai sarana

⁴ Maspa Makkawaru, "pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Konsepsi* 8, No.3, (2019): 116

tukar pikiran diantara peserta didik yang berada dalam sebuah lembaga sekolah dan juga dalam sebuah sekolah pun ada peran guru yang harus mempunyai upaya dalam sebuah pelajaran agar yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, dikarenakan tidak jarang kita melihat anak menanggapi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru itu tidak bermanfaat, yang sebenarnya terjadi adalah sebaliknya yang dimana guru memberikan pendidikan kepada siswa sekolah ini sangat bermanfaat bagi dirinya yang dimana akan di pakai untuk masa depannya.

Sebuah manfaat langsung dari pendidikan adalah dengan mendapatkan pengetahuan yang luas. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia luar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan. Pendidikan yang sebenarnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan dalam kehidupan kita. Maka dari itu tugas pemerintah yang dimana menganjurkan pendidikan yang baik dimulai sangat baik, agar kelak ketika dewasa sebuah bangsa mempunyai aset yang baik dan mampu bersaing dengan negara lain.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting pula bagi manusia, ini berarti setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melaksanakan kehidupan. Sehingga menjadi manusia terdidik itu sangat penting.⁵ Pentingnya pendidikan juga dapat dilihat dari suatu masa depan dengan dunia pekerjaan, dimana suatu pekerjaan yang layak harus didapatkan menggunakan sebuah ijazah, ijazah dalam dunia pendidikan tidak bisa didapatkan dengan cara yang instan melainkan harus menempuh pendidikan dari sekolah dasar hingga seterusnya.

Pendidikan Di Indonesia selalu menjadi prioritas utama orang tua dalam menjadikan sebuah pendidikan tersebut sebagai sumber ilmu pengetahuan anak-anaknya diluar pendidikan orang tuanya sendiri. Oleh sebab itu pendidikan di Indonesia merupakan suatu faktor penting bagi generasi penerus bangsa guna melaksanakan kewajibannya di masa yang akan datang.

Sistem pendidikan Nasional masih berpegang pada paradigma lama bahwa ilmu diperoleh dengan jalan diberikan atau diajarkan oleh orang lebih pandai atau guru kepada murid. Paradigma itu jelas kehilangan tempat dalam

⁵ Yayan Alpian, et al., "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian* 1, No. 1, (2019): 67

konteks modern dimana ilmu itu dicari. Polanya sudah berubah menjadi guru memotivasi-mendorong-memfasilitasi-menemani murid mencari bersama menemukan ilmu. Murid sendiri yang mencari ilmu dan memutuskannya.⁶ Jadi dalam konteks pendidikan nasional tersebut masih menggunakan cara atau paraddigma lama sehingga sangat disayangkan pendidikan di Indonesia agak sedikit telambat berkembang karena hal tersebut.

Dalam pendidikan di Indonesia juga banyak yang disampaikan adanya perlambatan perkembangan akibat beberapa faktor diantaranya adalah banyaknya sekolah-sekolah yang masih tertinggal seperti di daerah pedalaman yang memiliki akses dan fasilitas yang sangat minim. Hal ini menjadikan generasi muda saat ini masih perlunya perhatian dari pemerintah pusat maupun pemerintah setempat. Pada hingga saat ini Indonesia masih dalam proses beruaha untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada, dengan berbagai tuntutan bagi peserta didik.

Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik skala industry, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia. Dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses ala yang berbentuk padat dan sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan.⁷

Sampah dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan baik jika dapat dikelola dengan baik pula, akan tetapi jika sampah tidak dapat diolah dan di buang secara sembarangan akan berakibat fatal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini bukan berdampak pada masa kini melainkan akan berdampak pada generasi yang akan datang yang dimana dampak tersebut akan dirasakan pada anak cucu mereka nantinya. Sampah sangat sering kita jumpai di daerah manapun dikarenakan sampah selalu ada karena sampah merupakan sisa yang dihasilkan dari suatu bentuk bahan-bahan sisa baik sampah organik maupun nonorganik.

⁶ Munirah, "Sistem Pendidikan Di Indonesia: antara keinginan dan realita", *Jurnal Sistem Pendidikan* 2, No. 2, (2015): 238

⁷ Dinda Calsissa Aulia, et al., "Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Pesan Jepang" *Jurnal Pengadain Kesehataan Masyarakat* 1, No. 1, (2021): 62

Jenis sampah yang lebih dominan di daerah Usaha Jaya merupakan jenis sampah plastic yang dimana sampah plastic tersebut yang akan mempunyai dampak besar bagi lingkungan sekitar. Oleh sebab itu perlunya penanganan secara langsung dengan adanya pembuatan penamungan sampah akhir demi mengurangi sampah plastic yang berserakan di pesisir pantai.

Masalah sampah adalah salah satu masalah yang kompleks dikarenakan berkaitan dengan berbagai pihak. Salah satu permasalahan tentang sampah di Indonesia adalah tentang kesadaran dan kebiasaan masyarakat terhadap sampah, sistem pengelolaan yang menyeluruh dan berkesinambungan harus diterapkan untuk mengurangi dan menangani masalah yang ditimbulkan dari sampah.⁸ Oleh karena itu butuh pemberdayaan sampah yang baik dan benar agar masalah dapat teratasi.

Dalam setiap bentuk sampah tentunya mempunyai sisi negative dan adapun sisi positifnya, diantaranya bahaya sampah yang tertimbun akibat pembuangan sampah tidak pada tempatnya atau membuang sampah sembarangan akan erakibat fatal bagi lingkungan, khususnya lingkungan pesisir pantai yang dimana mempunyai bahaya sampah yang berdampak pada ekosistem laut. Dalam hal ini ekosistem laut sangat berkompeten dalam sumbangsi kehidupan para nelayan. Beberapa bahaya yang diakibatkan oleh sampah bagi ekosistem laut adalah rusaknya terumbu karang yang tidak bisa berkembang secara baik akibat sampah yang tidak bisa terurai seperti sampah plastic dan lain sebagainya, kemudian mempunyai dampak pula pada mahluk hidup lain seperti ikan dan jenisnya yang berkurang akibat sampah yang tidak bisa terurai seperti sampah plastic pula.

Sampah plastic merupakan suatu bentuk sampah yang tidak dapat terurai secara langsung dikarenakan sampah jenis ini hasil olahan dari suatu industry yang dibuat untuk kemasan suatu produk. Sampah plastic menjadi perhatian saat ini karena dapat menimbulkan masalah yang serius bagi manusia dan kelestarian lingkungan. Sampah dan limbah plastic merupakan material yang tidak dapat terdekomposisi secara alami. Adapun pencegahan

⁸ Zuraidah, Lu'lu' Nur Rosyidah, Rully Fahrial Zulfi, "Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kboupaten Kediri", *Jurnal BUDIMAS* 4, No. 2, (2022): 2

menggunakan pembakaran sampah juga merupakan cara yang salah karena hal tersebut dapat mencemari lingkungan.⁹

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan telah dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang ada di Desa Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat ini dapat dikatakan cukup baik hanya saja kurangnya alternative dan fasilitas sekolah yang sedikit menjadi hambatan untuk pendidikan menjadi berkembang cepat. Kurangnya perhatian penuh pemerintah terhadap pendidikan di Desa Uasaha Jaya ini juga menjadikan salah satu penyebab terlambatnya perkembangan pendidikan yang ada di daerah tersebut.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pemberdayaan sampah, masyarakat Desa Usaha Jaya masih mempunyai pemahaman yang sangat minim terkait dengan sampah dikarenakan dari hasil observasi yang dilakukan masyarakat mempunyai budaya membuang sampah di pesisir pantai karena masyarakat menganggap tidak ada dampak sampah kedepanya dan masyarakat hanya berfikir instan tenang membuang sampah tersebut di pesisir pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus, dkk., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 2022), h. 165
- Alpian, Yayan, et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”, *Jurnal Buana Pengabdian* 1, No. 1, (2019): 67
- Aulia, Dinda Calsissa, et al., “Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Pesan Jepapah” *Jurnal Pengadlan Kesehataan Masyarakat* 1, No. 1, (2021): 62
- Bahtir, “Inestigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik Pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitra, Maluku Utara”, *Jurnal Ilmiah Wahma Pendidikan* 8, No. 20, (2022): 88

⁹ Bahtir, “Inestigasi Pengetahuan Dasar Tentang Bahaya Sampah Plastik Pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Maitra, Maluku Utara”, *Jurnal Ilmiah Wahma Pendidikan* 8, No. 20, (2022): 88

- Elamin, Muchammad Zamzami, et al., “Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang”, *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10, No. 4, (2018): 370
- Makkawaru, Maspa, “pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Konsepsi* 8, No.3, (2019): 116
- Munirah, “Sistem Pendidikan Di Indonesia: antara keinginan dan realita”, *Jurnal Sistem Pendidikan* 2, No. 2, (2015): 238
- Zuraidah, Lu’lu’ Nur Rosyidah, Rully Fahrial Zulfi, “Edukasi Pengelolan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kupaten Kediri”, *Jurnal BUDIMAS* 4, No. 2, (2022): 2
- Qadir, Ahmad, “Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, No. 11, (2022): 1024